



ETIKA BELAJAR DALAM ISLAM



Tim Dosen Agama



TIDAK ADA YANG
BISA DILAKUKAN
TANPA ILMU

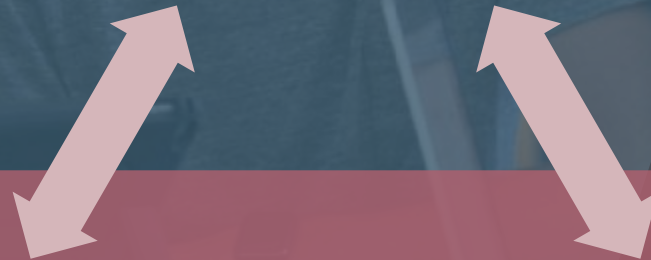


Mengapa harus dengan ilmu

Dilakukan dgn cara yg baik & benar

Cara yg baik & benar/ sesuai dgn ilmunya

Dilakukan dgn niat yg baik

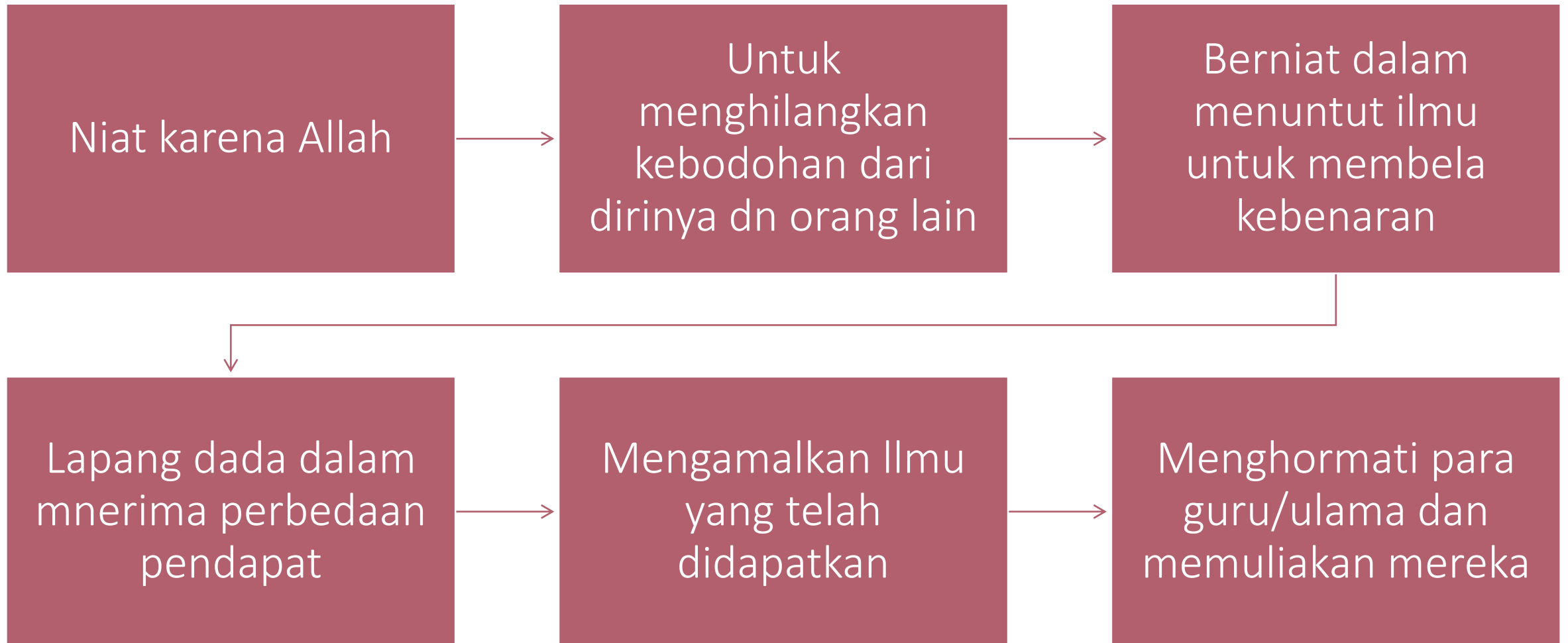


Kedudukan orang yang berilmu

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan" (Q.S. Al-Mujadalah :11)

(Hai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepada kalian, "Berlapang-lapanglah) berluas-luaslah (dalam majelis") yaitu majelis tempat Nabi saw. berada, dan majelis zikir sehingga orang-orang yang datang kepada kalian dapat tempat duduk. Menurut suatu qiraat lafal al-majaalis dibaca al-majlis dalam bentuk mufrad (maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untuk kalian) di surga nanti. (Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kalian") untuk melakukan salat dan hal-hal lainnya yang termasuk amal-amal kebaikan (maka berdirilah) menurut qiraat lainnya kedua-duanya dibaca fansyuzuu dengan memakai harakat damah pada huruf Syinnya (niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antara kalian) karena ketaatannya dalam hal tersebut (dan) Dia meninggikan pula (orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat) di surga nanti. (Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kalian kerjakan).

Adab / Etika dalam menuntut ilmu



Bagaimana cara memilih ilmu, guru dan teman dalam belajar ??

1

- Memilih ilmu
- Hendaknya memilih ilmu yang lebih baik dan ilmu yang sedang dibutuhkan dalam urusan agama dan dibutuhkan di masa-masa akan datang.

2

- Memilih Guru
- Sebaiknya memilih orang yang lebih alim (pandai), wara (menjaga harga diri) dan lebih tua.

3

- Memilih Teman
- Pilihlah teman yang rajin, wira'i (memelihara diri dari yang haram), bertabiat benar, dan saling pengertian, jauhilah teman yang malas, banyak bicara sia-sia, perusak dan tukang fitnah.

Beberapa pandangan para ahli tentang pengertian belajar antara lain sebagai berikut;

Moh Surya

- 1997
- ;Belajar dapat diartikan sebagai suatu proses yang dilakukan oleh individu untuk memperoleh perubah perilaku baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.

Witherington

- 1952
- Belajar merupakan perubahan dalam kepribadian yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respons yang baru berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan, dan kecakapan.

Crow & Crow

- 1995
- “Belajar adalah diperolehnya kebiasaan kebiasaan, pengetahuan, dan sikap baru.”



Hilgard

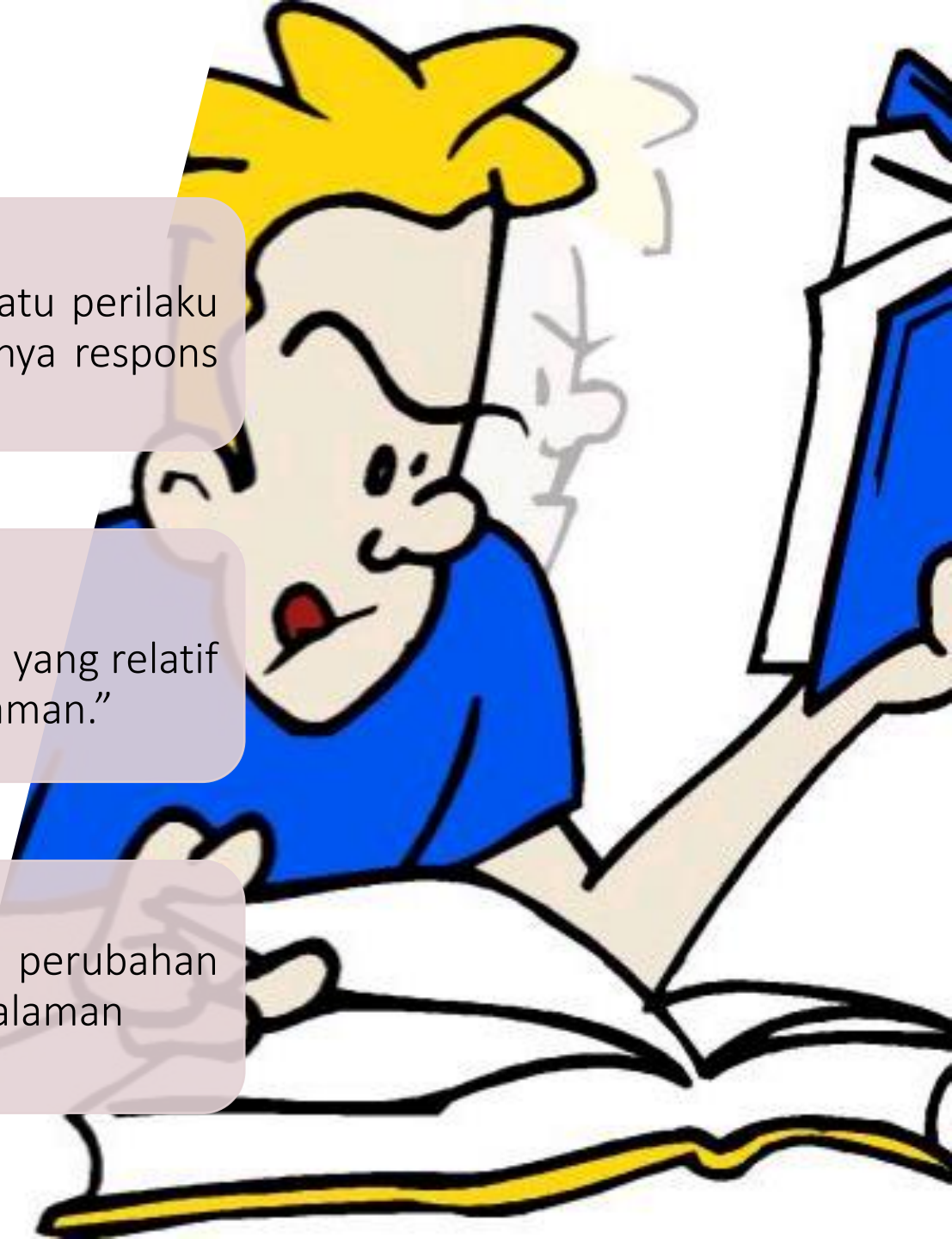
- 1962
- Belajar adalah proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respons terhadap sesuatu situasi.”

Vesta &
Thompson

- 1970
- Belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap sebagai hasil dari pengalaman.”

Gae &
Berliner

- Belajar adalah suatu proses perubahan perilaku yang muncul karena pengalaman



Didalam belajar Rasul saw selalu berupaya sekuat tenaga untuk menjauhkan diri dari segala perbuatan dosa.

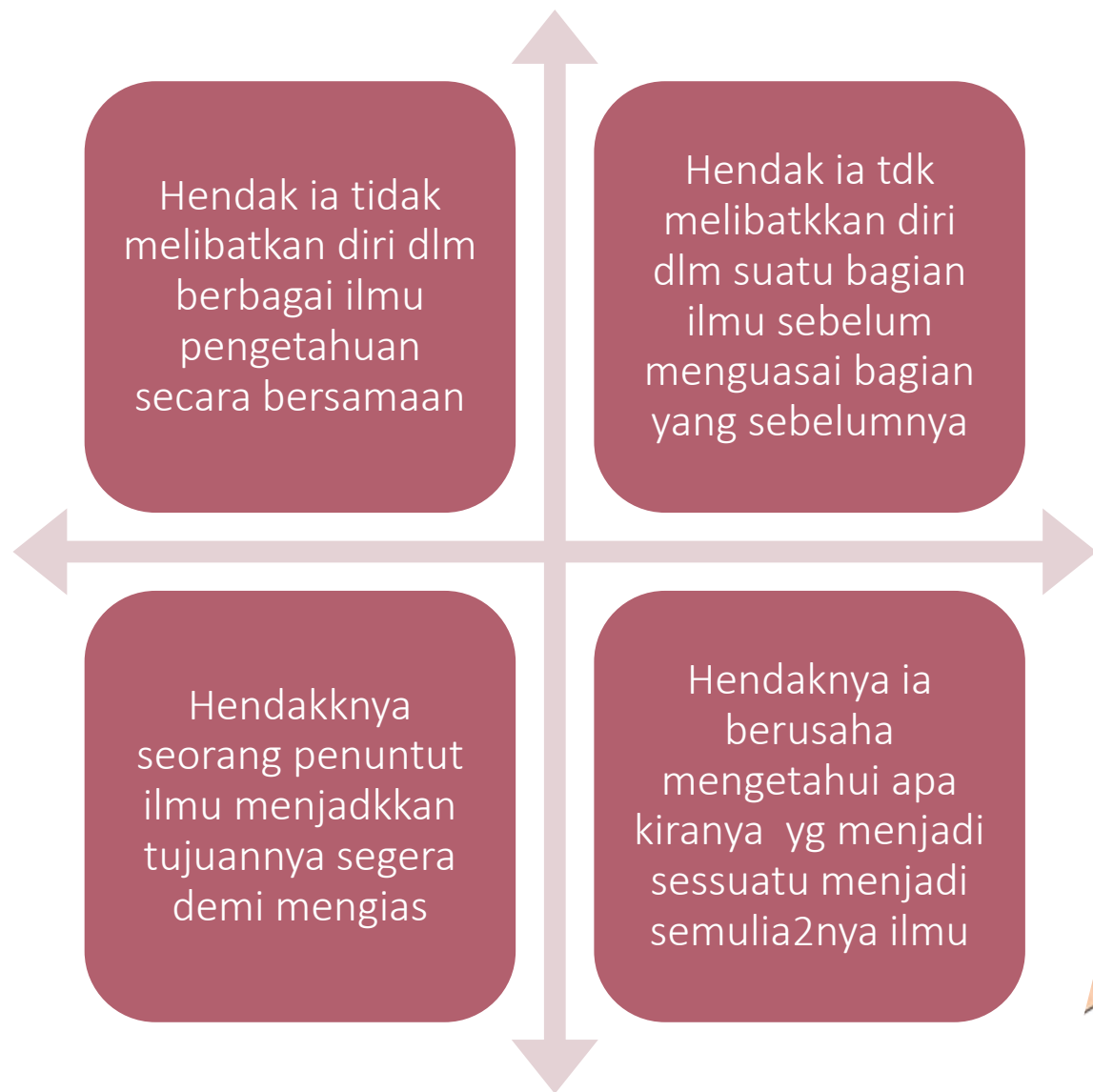
Mengurangi segala keterkaitan dgn kesibukan duniawi

Tidak bersikap angkuh terhadap ilmu & tdk pula

Bagi seorang penuntut ilmu adalah menunjukkan perhatiannya yg sungguh2 kpd ilmu

Bagi seorang pemula dalam upayanya menuntut ilmu, ialah tidak memalingkan





KEPENTINGAN MENUNTUT ILMU

Tidak mudah ditipu dan dipemainkan oleh orang lain

Dapat melaksanakan sesuatu ibadat dan amalan dengan cara yang betul

Meningkatkan keyakinan tentang kewujudan dan kekuasaan Allah

Dapat mengetahui dan mengakui perkembangan ilmu terkini

Meningkatkan kecemerlapan diri, keluarga dan masyarakat



Terima kasih dan sampai
jumpa